

INTISARI

Disertasi ini berjudul “Revelasi Ilahi pada Peo Jawawawo-Keo Tengah dalam Perspektif Metafisika Simbol Karl Jaspers: Sumbangan bagi Penguatan Religiusitas Masyarakat Katolik Indonesia.” Jaspers mengatakan bahwa *eksistensi* hanya dapat diraih dalam relasi dengan *Transendensi*. Pencarian *eksistensi* merupakan perjuangan menjangkau *Transendensi*. Posisi ini membawa Jaspers pada *eksplorasi chiffer. Transendensi*, menurut Jaspers, *berevelasi* dalam *chiffer-chiffer*. *Chiffer* adalah bahasa *Transendensi*, sehingga jalan menuju *Transendensi* adalah membaca *chiffer-chiffer*, termasuk *chiffer-chiffer* terjemahan dalam aneka objek budaya. Peneliti, berangkat dari pemahaman ini, mengkaji *dimensi revelasi* pada artefak *Peo*, tonggak persatuan masyarakat adat Jawawawo.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *kualitatif*. Data dikumpulkan dengan cara observasi partisipatif, studi dokumen dan wawancara, dan dianalisa melalui pereduksian, hermeneutika, kemudian disistematiskan, dideskripsikan, direfleksikan dan diheuristikakan.

Hasil analisa data menunjukkan bahwa *Peo* merupakan *chiffer* yang *merevelasikan Ngga’e Mbapo* sebagai *Transendensi*, Tuhan yang absolut, yang mengatasi langit dan mendasari bumi serta menyelimuti seluruh wilayah kosmos, yang merupakan asal usul dasariah dan penyelenggara kehidupan. *Ngga’e Mbapo*, karena hakikat itu, merupakan tumpuan *eksistensi*. Wajah keilahian *Ngga’e Mbapo* yang direvelasikan, pada level implementasi meneguhkan, memverifikasikan kebenaran iman Gereja, menegaskan ciri partikularisme, semakin menampakkan keutuhan wajah ilahi dan menyelami misteri Tuhan; serta menginspirasi Gereja untuk mengembangkan nasionalisme bangsa serta dialog iman pada masyarakat pluri religius Indonesia.

Kata kunci: *eksistensi, revelasi, Peo, chiffer, Transendensi, Ngga’e Mbapo*

ABSTRACT

The dissertation entitled "Divine Revelation in the *Peo* Jawawawo - Middle Keo according to the Metaphysical Symbol Perspective of Karl Jaspers: A Contribution to Strengthening the Religiosity of the Indonesian Catholic Community." Jaspers says that existence can only be achieved in relation to Transcendence. The search for existence is a struggle to reach Transcendence. This position brings Jaspers to chiffer exploration. Transcendence, according to Jaspers, revealing the chiffers. Chiffer is the language of Transcendence, so the road to Transcendence is to read chiffers, including translation chiffers in various cultural objects. The researcher, based on this understanding, examines the dimensions of revelation in *Peo* artifacts, a unity milestone of the Jawawawo indigenous community.

This study was conducted as a qualitative approach. Data were collected through participatory observation, document study and interviews, and analyzed through reduction, hermeneutics, then systematized, described, reflected and deheuristic.

The results of data analysis show that *Peo* is a *chiffer* revealing *Ngga'e Mbapo* is transcendence, the absolute Lord, who exceeds the sky and underlies the earth and covers the wholesale cosmos which becomes the basic origin and life providence. *Ngga'e Mbapo* due to nature is the basis of existence. The divine image of *Ngga'e Mbapo* which is revealing at the level of implementation confirmed and verifies the truth of church faith, indicates particularism shows more the unity of divine image and dive in the Lord mystery, and inspired the church to develop nationalism and faith dialogue in multi religious society of Indonesia.

Keywords: *revelation, Transcendence, Peo, chiffer, Transcendence, Ngga'e Mbapo.*